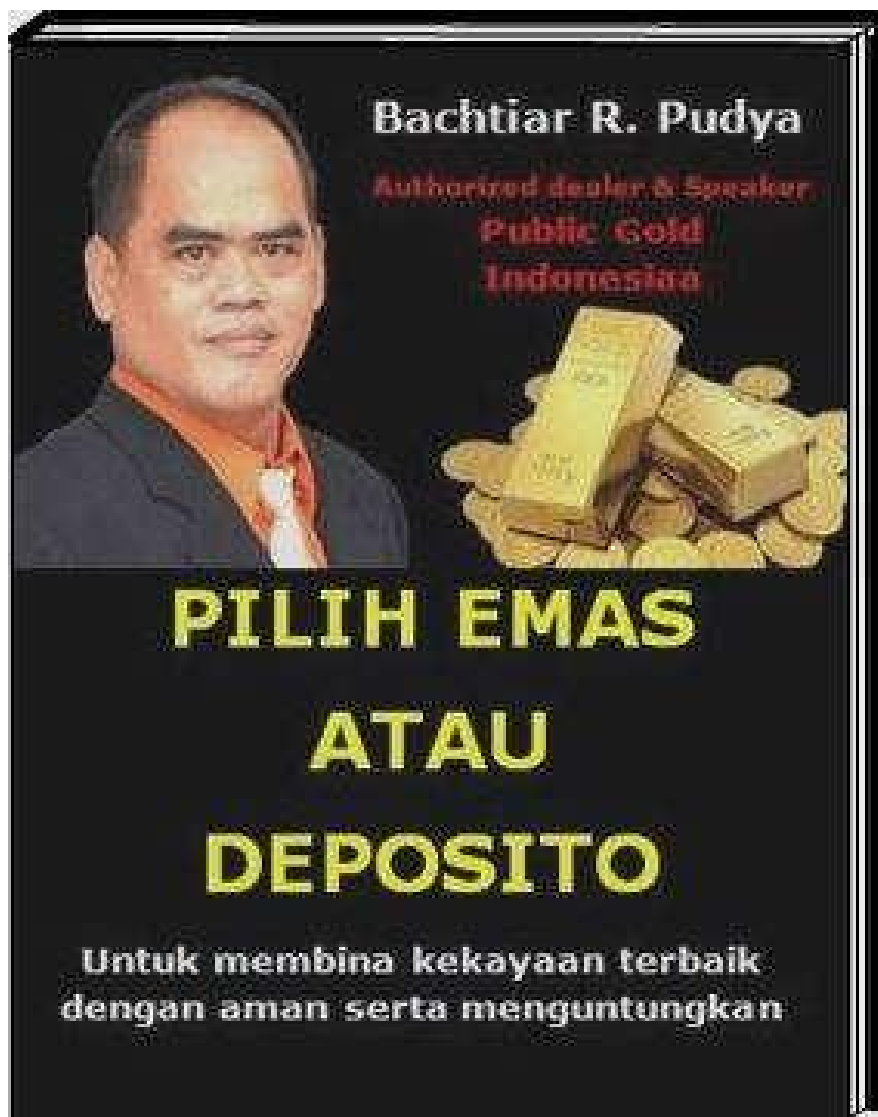


Pilih

Emas Atau Deposito



PENDAHULUAN

Sudah layak dan sepantasnya segala puja dan puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Sang Maha Kaya, atas semua rahmat dan berkat dari NYA, yang selama ini banyak tercurahkan kepada kita semua.

Saya juga mendoakan siapapun anda yang telah mengikuti KULWA Edukasi Emas. Public Gold dan membaca ebook ini, semoga anda semua selalu dalam limpahan rezeki dari NYA.

Selanjutnya saya ingin sampaikan jutaan terima kasih kepada anda yang berkenan bergabung dalam KULWA Edukasi Emas. Public Gold Untuk pengetahuan anda, ebook ini disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari para peserta kelas KULWA E2PG sebelumnya. Banyak peserta menginginkan kupasan yang lebih mendalam mengenai perbedaan antara menyimpan emas dengan menabung uang dalam bentuk deposito.

Terima kasih saya ucapkan kepada para peserta kelas KULWA E2PG terdahulu atas berbagai tanggapan positifnya dan saya juga ingin mengucapkan SELAMAT kepada mereka yang baru bergabung bersama saya menjadi member Public Gold Indonesia.

Anda telah mengambil langkah yang bijak dan tepat untuk menambahkan ilmu berkenaan berinvestasi dan berbisnis emas. Berinvestasi terhadap ilmu merupakan jalan pertama ke arah kejayaan dan kesuksesan. Sebab sebelum anda membeli emas sebagai aset, anda perlu menjadikan mindset anda sebagai aset terlebih dahulu. Caranya?

Dapatkan ilmu pengetahuan terlebih dahulu kemudian disusul dengan tindakan yang tepat.

Rasanya sungguh sangat menyenangkan apabila dapat berbagi ilmu dengan orang yang serius mau belajar tentang investasi dan berbisnis emas. Saya berharap agar ilmu yang anda peroleh di sini akan memberikan manfaat dan mampu mengubah hidup anda

Klaten, 17 Januari 2021

Bachtiar R. Pudya



Ilustrasi

Ancaman resesi ekonomi akhir—akhir ini semakin terasa begitu kuat, tidak hanya di Indonesia saja, bahkan negara—negara maju sekelas Eropa dan Amerika Serikat pun juga merasakan krisis moneter tersebut. Meskipun demikian dampak yang dialami setiap negara berbeda-beda, tergantung dengan besarnya cadangan devisa negara masing-masing.



Faktor penyebabnya pun bermacam-macam, mulai dari inflasi yang pasti terjadi dan bakal dialami negara manapun di dunia ini. Perang dagang yang tidak berkesudahan, yang berujung kepada saling embargo, yang tentunya juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara di sekitarnya.

Maka, sudah menjadi kewajaran kalau banyak investor mulai panik dan berusaha mencari aset investasi yang lebih stabil. Apalagi gejolak krisis ekonomi atau moneter

juga akan berimbas pada berbagai sektor keuangan lainnya, seperti pasar saham. Nah, di antara sejumlah instrumen investasi yang ada, emas dan deposito dianggap memiliki daya tahan cukup kuat.

Tingkat Resiko Rendah

Daya beli emas yang cenderung stabil, dibandingkan dengan instrument keuangan lainnya. Meskipun harga beli emas terus bergerak naik turun mengikuti harga emas di pasar internasional, namun dalam jangka panjang harga emas akan terus bergerak naik. Jadi semakin lama emas disimpan, maka akan semakin menguntungkan.

Tingkat resiko dari emas yang rendah tersebut, menjadi daya tarik banyak masyarakat untuk mulai menyimpan emas dan membuka tabungan emas digital, yang akhir-akhir ini menjadi gaya baru investasi kaum milenial. Dengan kata lain emas sangat cocok dijadikan simpanan atau pun investasi dalam jangka panjang.

Sedangkan menyimpan uang dalam bentuk deposito juga menjadi investasi menarik dalam jangka pendek yang relatif aman. Tingkat suku bunga deposito yang ditawarkan pihak yang tetap dan lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa, tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Jika terjadi suatu krisis yang menyebabkan resesi ekonomi, suku bunga yang diterima tidak berubah sesuai dengan kesepakatan awal saat membuka deposito, sehingga potensi keuntungan yang diperoleh relatif stabil. Apalagi deposito yang merupakan salah satu produk perbankan dilindungi dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

MENABUNG DAN INVESTASI SEBAGAI BAGIAN GAYA HIDUP

Menabung atau menyisihkan sebagian penghasilan untuk di simpan merupakan langkah awal mencapai kesuksesan. Bukan jumlah uang yang ditabung yang akan menjadikan seseorang sukses. Tetapi kebiasaan menabung secara rutin dan sistematis lah yang mengantar seseorang mencapai kesuksesan. Dan semua orang sukses dan kaya di

dunia ini diawali dengan kebiasaan menabung yang mereka lakukan di masa-masa sebelumnya.



Budaya menabung sebaiknya dimulai sedini mungkin kepada anak-anak kita. Sehingga anak-anak tersebut menjadi terbiasa, nyaman dan menyenangkan buat mereka. Seperti yang dilakukan para siswa di PAUD Ananda Ceria Klaten, yang membiasakan anak didiknya untuk menabung.

Investasi adalah kegiatan menabung yang dilakukan dengan strategi-strategi tertentu untuk memperoleh keuntungan, seperti; emas, saham, property dan lain sebagainya. Berinvestasi sebaiknya dilakukan saat kita mulai bekerja. Sehingga ketika tiba masanya kita untuk pensiun dan kita memiliki emas. Menabung sedikit demi sedikit, nantinya simpanan kita akan bertambah.

Banyak anak muda gagal dalam menabung dan berinvestasi. Sebab mereka sering tergoda dengan berbagai tawaran produk-produk elektronik terbaru. Dulu ketika belum bekerja mereka tak punya hutang, tetapi ketika sudah bekerja mereka memiliki banyak hutang. Hal ini terjadi karena pola dan gaya hidup mereka di dunia global yang cenderung konsumtif.

Membiasakan diri untuk menyisihkan 10% dari penghasilan bulanan kita atau 1 gram emas setiap bulan atau Rp 300,000,- setiap bulannya, perlu diaktifkan kembali. Disiplinkan diri dengan jadikan ini suatu kewajiban dan gaya hidup, agar target dan tujuan kita tercapai.